

Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru melalui Peningkatan Motivasi Kerja Guru dengan Menggunakan Metode Diskusi di TK Pertiwi Lubuk Selasih Kec. Gunung Talang Kab. Solok

Hera Gustina

TK Pertiwi, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok

e-mail: heragustina1966@gmail.com

Abstrak

Fenomena dilapangan ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan motivasi kerja guru dimana, guru kurang bersemangat dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Upaya meningkatkan profesionalisme guru melalui peningkatan motivasi kerja guru dengan menggunakan metode diskusi di TK Pertiwi Lubuk Selasih Kec. Gunung Talang Kab. Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Lokasi Penelitian adalah di TK Pertiwi Lubuk Selasih Kec. Gunung Talang Kab. Solok dan waktu penelitian pada bulan Februari s/d bulan April 2023. Yang menjadi subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru yang ada di TK Pertiwi Lubuk Selasih Kec. Gunung Talang Kab. Solok yang berjumlah sebanyak 4 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar observasi selama proses tindakan penelitian oleh supervisor sehingga akan diperoleh data kualitatif sebagai hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam kegiatan proses pembelajaran data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil temuan siklus I diperoleh rata-rata keberhasilan dalam meningkatkan motivasi guru dalam pem belajaran baru mencapai 70,42%, karena belum berhasil guru pada siklus I dilanjutkan pada siklus II, pada siklus II ini dengan menggunakan metode diskusi kelompok motivasi guru meningkat menjadi 81,57% . karena hasil temua sudah sesuai dengan apa yang diharapkan maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Kata kunci: *Profesionalisme, Diskusi*

Abstract

The phenomenon in the field found several problems related to teacher work motivation where teachers were less enthusiastic in carrying out the teaching and learning process. The purpose of this study is to describe efforts to improve teacher professionalism through increasing teacher work motivation using the discussion method at Pertiwi Kindergarten Lubuk Selasih Kec. Mount Talang Kab. Solok. The method used in this research is the School Action Research (PTS) method. The research location is at Pertiwi Kindergarten Lubuk Selasih, Kec. Mount Talang Kab. Solok and during the research from February to April 2023. The subjects of this school action research were teachers at Pertiwi Kindergarten Lubuk Selasih Kec. Mount Talang Kab. Solok which amounted to 4 people. The data collection technique was carried out by filling in the observation sheet during the action research process by the supervisor so that qualitative data would be obtained as a result of the research. Based on the research results, it can be seen that the application of the small group discussion method in the learning process activities. II, in cycle II, using the group discussion method, teacher motivation increased to 81.57%. because the results of the findings were in accordance with what was expected, the research was stopped in cycle II.

Keywords: Professionalism, Discussion

PENDAHULUAN

Peningkatan kinerja guru merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Peningkatan tersebut diwujudkan dengan memberikan pelayanan, bantuan profesional atau bimbingan yang diberikan oleh supervisor yaitu pengawas dan Kepala Sekolah kepada guru dan staf tata usaha untuk meningkatkan kinerjanya dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan harapan kinerja guru meningkat, demikian pula mutu pembelajarannya, maka diharapkan prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Kepala sekolah merupakan tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang merupakan tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara sederhana kepala sekolah data didefinisikan sebagai seseorang tenaga yang merupakan tempat menerima dan member pelajaran. Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang member pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama sekolah.

Profesionalitas guru yang ditunjukkan dengan kinerja guru dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan pendidikan. Hal ini disebabkan karena keberadaan guru sangat berpengaruh terhadap semua sumber pendidikan seperti sarana dan prasarana, biaya, teknologi informasi, siswa dan orang tua siswa dapat berfungsi dengan baik apabila guru memiliki kemampuan yang baik pula dalam menggunakan sumber yang ada.

Menurut Uzer Usman (2005: 15), guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Agar dapat memberikan layanan yang memuaskan masyarakat, guru harus selalu dapat menyesuaikan kemampuan dan pengetahuannya dengan keinginan dan permintaan masyarakat, dalam hal ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat yang biasanya dipengaruhi oleh perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karenanya guru selalu dituntut untuk secara terus menerus meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan mutu layanannya

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis untuk melakukan penelitian tentang **“Upaya meningkatkan profesionalisme guru melalui peningkatan motivasi kerja guru dengan menggunakan metode diskusi di TK Pertiwi Lubuk Selasih Kec. Gunung Talang Kab. Solok”**

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dalam hal ini hampir sama dengan penelitian tindakan kelas (PTK) namun dalam hal ini yang melakukan penelitian adalah kepala sekolah

Langkah-langkah pelaksanaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Penelitian tindakan ini melibatkan 4 orang guru pemberian motivasi ini perlu dilakukan karena pemberian motivasi oleh kepala sekolah kepada guru-guru sangat jarang dilaksanakan, dalam hal ini peneliti membuat perencanaan lembar observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru dan aktivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah

Kegiatan ini dilakukan dalam dua siklus hingga guru dinilai memiliki motivasi yang baik dalam pembelajaran. Dalam setiap siklus supervisor melakukan observasi dan penilaian terhadap perkembangan kemampuan setiap guru terutama peningkatan motivasi kerja.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak dua siklus, yang terdiri dari 4 kali pertemuan, dua kali siklus I dan dua kali pertemuan siklus II

3. Tindakan dan pengamatan

Penelitian diawali dengan cara memberikan kuisoiner tentang motivasi kerja kepada guru, kemudian guru mengumpulkan kembali kepada kepala sekolah, berdasarkan data tersebut supervisor melakukan pembinaan kepada guru sesuai dengan kesulitan masing masing guru dalam rangka meningkatkan motivasi kerja guru dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

4. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini, Pembina/supervisor bersama dengan guru guru melakukan diskusi tentang langkah-langkah meningkatkan motivasi dalam melaksanakan tugas. Dalam kegiatan ini juga dibicarakan berbagai permasalahan yang dirasakan oleh para guru termasuk kendala serta manfaat yang dirasakan terhadap perubahan motivasi setelah diberikan pembinaan oleh kepala sekolah Hasil yang diperoleh dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan sebagai bahan perencanaan dan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Didalam penelitian ini dijabarkan penelitian sebanyak dua siklus tentang upaya kepala sekolah dalam memberikan motivasi kerja kepada guru dengan menggunakan metode diskusi pada TK Pertiwi Lubuk Selasih Kec. Gunung Talang Kab. Solok

SIKLUS 1

a. Perencanaan

Penelitian tindakan yang dilakukan di TK Pertiwi Lubuk Selasih Kec. Gunung Talang Kab. Solok dilakukan oleh kepala sekolah melalui metode diskusi kelompok secara berkelompok sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran di kelas. Penelitian dilakukan terhadap 4 orang guru. Namun demikian permasalahan dalam penelitian tindakan ini difokuskan pada peningkatan motivasi kerja dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dan menyusun perangkat pembelajaran dengan asumsi apabila guru sudah mampu menyusun RPPH dengan baik, maka setidaknya dia sudah memiliki pedoman untuk melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam 2 siklus ini, dilakukan sejak bulan Februari sampai bulan April 2023 dengan menitik beratkan pada unsur-unsur dan langkah-langkah dalam memberikan motivasi kepada guru dalam pembelajaran.

1) Siklus I pertemuan I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada bulan Februari 2023 yaitu mengumpulkan guru-guru di sebuah ruangan, kemudian membagi guru berdasarkan kelompok-kelompok kecil sehingga terbentuk 4 kelompok satu kelompok terdiri dari 2 orang.

2) Siklus I Pertemuan II

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret 2023 yang mengumpulkan semua guru pada suatu ruangan untuk memberikan pengarahan, pembinaan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan diskusi kelompok, kepala sekolah membagi guru beberapa kelompok kemudian melaksanakan diskusi yang berkaitan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dikemukakan pada saat diskusi, dengan adanya metode ini diharapkan guru lebih terbuka dalam mengemukakan permasalahan yang dihadapi terutama dalam pembelajaran dan peneliti menggali kembali penyebab rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan tugas-tugas di sekolah

c. Observasi

Dapat digambarkan bahwa motivasi kerja guru kepala sekolah dengan memberikan pujian baru mencapai 71.25%, memberikan penghargaan 75%, bonus 72.25%,

memberikan fasilitas 71.25%, member dorongan 73.75% dan member semangat 68,75%. Rata-rata keberhasilan siklus I Pertemuan 2 ini baru mencapai 72,08%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I ini ditemui beberapa permasalahan terutama dalam melaksanakan kegiatan diskusi kelompok, didalam kelompok masih terlihat beberapa orang guru yang belum mau mengeluarkan pendapat dan ide-idenya, masih ditemui beberapa orang guru yang malu-malu dalam menanyakan apa yang guru belum dimengerti. Karena siklus I belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus II.

SIKLUS 2

a. Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan semester II periode April 2023, sebelum kegiatan dilaksanakan peneliti menyediakan format aktivitas dan instrumen motivasi guru dalam menyiapkan beberapa perangkat yang diperlukan dalam penelitian ini

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April 2023 yang mengumpulkan semua guru pada suatu ruangan untuk memberikan pengarahan, pembinaan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan diskusi kelompok, kepala sekolah membagi guru 4 kelompok kemudian melaksanakan diskusi yang berkaitan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dikemukakan pada saat diskusi, dengan adanya metode ini diharapkan guru lebih terbuka dalam mengemukakan permasalahan yang dihadapi terutama dalam pembelajaran dan peneliti menggali kembali penyebab rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan tugas-tugas di sekolah

c. Observasi

mengambarkan bahwa motivasi kerja guru kepala sekolah dengan memberikan pujian baru mencapai 87,5%, memberikan penghargaan 87,5%, bonus 86.25%, memberikan fasilitas 86,25%, member dorongan 86,25% dan member semangat 87,5%. Rata-rata siklus II pertemuan 2 adalah 86,88. Nilai yang diperoleh pertemuan 2 sudah mencapai indicator pencapaian sehingga dicukupkan penelitian ini sampai siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II ini ditemui memperoleh keberhasilan dimana dengan menggunakan metode diskusi kelompok motivasi guru meningkatkan dalam melaksanakan pembelajaran, siklus II ini menemukan hasil, dari hasil observasi yang dilakukan ditemukan semangat guru meningkat dalam pembelajaran, artinya dengan menggunakan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Karena keberhasilan sudah didapatkan pada siklus II ini maka penelitian dihentikan pada siklus II

PEMBAHASAN

Hasil temuan siklus I pertemuan kedua diperoleh rata-rata keberhasilan dalam meningkatkan motivasi guru dalam pembelajaran baru mencapai 70,42% karena belum berhasil guru pada siklus I dilanjutkan pada siklus II, pada Siklus II ini dengan menggunakan metode diskusi kelompok motivasi guru meningkat menjadi 81,57% . karena hasil temua sudah sesuai dengan apa yang diharapkan maka penelitian dihentikan pada siklus II. Profesionalisme guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada meningkat dari siklus I ke Siklus II.

Tugas tambahan Kepala Sekolah untuk mengontrol dan membimbing guru di satuan pendidikan dapat dilakukan dengan gaya kepemimpinan yang tepat. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah sangat berpengaruh pada arah dan tujuan sekolah yang direncanakan sebelumnya, termasuk di dalamnya adalah bagaimana mengoptimalkan guru agar dapat bekerja dengan baik dalam satuan pendidikan tersebut. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah seharusnya dapat memberi motivasi kepada para guru. Motivasi dari Kepala Sekolah ini berupa dorongan yang bersifat membangun sehingga guru menjadi lebih semangat lagi dalam menjalankan tugasnya. Motivasi dari Kepala Sekolah bisa dilakukan saat guru sedang melakukan aktivitas mengajar, saat mengerjakan administrasi sekolah,

saat menjalankan tugas di luar mewaliki sekolah, atau saat guru sedang santai di luar jam kerja. Setiap motivasi dari Kepala Sekolah terhadap guru-gurunya akan menumbuhkan semangat bagi guru-guru tersebut.

Kepala sekolah sebagai administrator harus menyadari bahwa tugas yang dikerjakan adalah luas sekali, namun dalam usaha memajukan sekolah dan menanggulangi kesulitan yang dialami sekolah baik yang berupa materi, maupun dalam hal pendidikan anak-anak, kepala sekolah tidak dapat bekerja sendiri, kepala sekolah bekerja sama dengan para guru yang dipimpinya, dengan orang tua murid atau komite serta pihak pemerintah setempat.

Kepala sekolah juga melakukan pendekatan-pendekatan untuk meningkatkan daya kreasi, inisiatif yang tinggi untuk mendorong semangat bawahannya Upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru sekolah dasar dalam hal ini, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi kerja guru dengan cara :

- a. Memberikan Pujian. Pujian itu adalah sesuatu ucapan yang membuat orang yang mendengarnya merasa tersanjung, sehingga dapat juga memberikan motivasi kepada orang yang di puji. Pujian itu penting sekali, guna untuk menunjukkan betapa kita benar-benar menyukai apa yang di katakan, di lakukan, atau dicapai oleh seseorang. Pujian membuat orang menjadi lebih baik
- b. Memberikan penghargaan (piagam). Penghargaan ialah sesuatu yang diberikan pada perorangan atau kelompok jika mereka melakukan suatu keulungan di bidang tertentu. Upaya peningkan motivasi lainnya yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah dengan cara memberikan pengahargaan kepada guru yang menunjukkan perilaku positif atau pencapaian prestasi lainnya, maka selayaknya kepala sekolah memberikan penghargaan seperti piagam. Piagam ini dapat diserahkan pada momen-momen khusus seperti ketika upacara bendera, dimana pada kesempatan itu kepala sekolah menyerahkan piagam dihadapan para guru dan siswa.
- c. Bonus. Bonus adalah pemberian tambahan di luar gaji kepada pegawai atau dividen tambahan kepada pemegang saham. Dengan memberikan bonus dalam rangka meningkatkan motivasi guru dimana kepala sekolah dapat memberikan bonus dalam bentuk materi seperti barang atau uang yang sesuai dengan keadaan dan kemampuan sekolah atau mungkin juga dalam bentuk pemeberian kesempatan untuk berlibur, kesempatan untuk mengikuti pendidikan singkat atau sebagainya. Semuanya tentu harus sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah.

Memberikan fasilitas, seperti ruangan kerja yang nyaman. Agar motivasi dan produktivitas kerja guru dapat meningkat maka salah satu syaratnya adalah tersedianya suasana dan ruangan kerja yang nyaman. Hal ini dapat dijadikan pertimbangn oleh kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja yang nyaman bagi para gurunya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru dengan menggunakan metode diskusi diperoleh hasil Hasil temuan siklus I diperoleh rata-rata keberhasilan dalam meningkatkan motivasi guru dalam pembelajaran baru mencapai 70,42%, karena belum berhasil guru pada siklus I dilanjutkan pada siklus II, pada Siklus II ini dengan menggunakan metode diskusi kelompok motivasi guru meningkat menjadi 81,57% . karena hasil temua sudah sesuai dengan apa yang diharapkan maka penelitian dihentikan pada siklus II, terjadinya peningkatan motivasi guru sebesar 11.55%. Profesionalisme guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada dengan menggunakan metode diskusi terdapat peningkatan yang signifikan.

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru dengan menggunakan metode diskusi cukup berhasil karena metode diskusi cukup berhasil dalam meningkatkan motivasi guru dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

*Djamarah*Saiful Bahri. dkk. 2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Mulyasa.2007. *Menjadi guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya
- Danim, Sudarman 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Penerbit Rineka Cipta.
- Dirgaganarsa, Singgih.1992.*Pengantar Psikologi*. Jakarta : Mutiara Sumber
- Irwanto, dkk. 1991. Psikologi Umum. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suhardjono. 2009. Tanya jawab tentang PTK dan PTS, naskah buku.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*, Makalah pada Pendidikan dan Pelatihan (TOT) Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsionla Guru, 11-20 Juli 2002 di Balai penataran Guru (BPG) Semarang.
- Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Supardi. 2005. *Penyusunan Usulan, dan Laporan Penelitian Penelitian Tindakan Kelas*, Makalah disampaikan pada “Diklat Pengembangan Profesi Widyaiswara”, Ditektorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo
- Wahjosumidjo.2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Garfindo